

## **DETERMINAN INKLUSIVITAS PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI**

Rahayu Elisa Nadia Krisandi <sup>1</sup>, Retno Delsi <sup>1</sup>, Rivaldi Ramadhan <sup>1</sup>, Irmanelly <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Rahayu Elisa Nadia Krisandi : elisakrisandirahayu@gmail.com

Retno Delsi : Retnodelsii11@gmail.com

Rivaldi Ramadhan : Rivaldiramadhan33@gmail.com

Irmanelly : 73irmanelly@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Determinan Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Jambi dan pengaruh indeks pembangunan manusia dan gini ratio terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Jambi Untuk menjawab tujuan tersebut digunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi data panel menggunakan metode fixed effect model dengan periode tahun 2017-2021 dan 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : perkembangan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi cukup memuaskan. Variabel indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi jambi, variabel gini ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi Inklusif, Perkembangan, Indeks Pembangunan Manusia, Gini Ratio.

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah (Tuasela, 2023). Namun, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat secara merata. Konsep pertumbuhan ekonomi inklusif menjadi relevan dalam konteks ini, karena tidak hanya berfokus pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tetapi juga mempertimbangkan aspek pemerataan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Secara khusus, Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir. Namun, distribusi pendapatan yang belum merata serta kesenjangan sosial masih menjadi permasalahan utama. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Gini Ratio merupakan dua indikator penting yang sering digunakan untuk menilai tingkat inklusivitas pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. IPM menggambarkan tingkat kualitas sumber daya manusia dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan standar hidup, sedangkan Gini Ratio mengukur tingkat ketimpangan pendapatan di suatu daerah.

Secara teoritis, pertumbuhan ekonomi yang inklusif seharusnya mencerminkan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Teori pertumbuhan ekonomi endogen menyatakan bahwa investasi dalam modal manusia dan distribusi pendapatan yang lebih merata akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pertumbuhan

ekonomi inklusif di Provinsi Jambi dipengaruhi oleh IPM dan Gini Ratio, serta untuk mengidentifikasi langkah-langkah kebijakan yang dapat diterapkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata.

Permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi serta sejauh mana pengaruh IPM dan Gini Ratio terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif tersebut. Dengan menjawab permasalahan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Data yang digunakan mencakup 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi selama periode 2017-2021 (Aprilianti & Harken, 2021). Penelitian ini bersifat deskriptif dan kausal dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

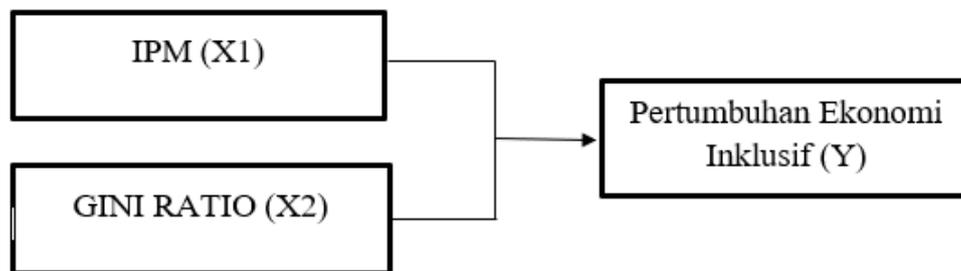
Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta instansi terkait lainnya (Quran et al., 2024). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi inklusif, sedangkan variabel independen terdiri dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Gini Ratio. Analisis dilakukan menggunakan metode Fixed Effect Model (FEM), yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow dan Hausman yang menunjukkan bahwa model ini lebih sesuai dibandingkan model lainnya.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik yang mampu menganalisis data panel secara komprehensif (Alfajri & Warsini, 2024). Uji asumsi klasik juga diterapkan dalam penelitian ini untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil yang diperoleh. Dengan metode yang digunakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan.

## **Kerangka Konseptual**

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur berjalannya sebuah penelitian (Garnisa et al., 2023). Seperti penelitian ini yang berjudul Determinan Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. Ketimpangan pendapatan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi inklusif, tingkat ketimpangan yang tinggi dapat menyebabkan akses yang tidak merata terhadap peluang ekonomi (ELCAPUTERA, n.d.). Ketika pendapatan dan kekayaan hanya terfokus pada satu kelompok maka kelompok yang berpenghasilan rendah akan kesulitan mendapatkan akses serta kesempatan ekonomi. Selanjutnya ketika kesetaraan akses dan kesempatan ekonomi dan distribusi pendapatan yang merata maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif Indeks pembangunan manusia mencerminkan tingkat modal manusia di suatu wilayah, peningkatan pembangunan manusia akan berpartisipasi mendorong pertumbuhan ekonomi. Modal manusia yang kuat, seperti kesehatan dan pendidikan yang baik akan menciptakan angkatan kerja yang produktif dan berdaya saing, serta didukung

oleh kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Vionita, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, berikut merupakan kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang merupakan data berkala (*time series*) yaitu indeks pembangunan manusia dan Gini Ratio untuk mengukur pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi (Sipota et al., 2024).

### Sumber Data

Sumber data berasal dari data sekunder yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara website Badan Perencanaan pembangunan nasional (BAPPENAS) untuk mencari data pertumbuhan ekonomi inklusif provinsi-provinsi sumatra (Chandra, n.d.). Badan Perencanaan pembangunan Daerah Provinsi Jambi (BAPPEDA) untuk mencari data pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mencari data indeks pembangunan manusia ,data gini ratio sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi inklusif.

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder yaitu data yang telah dicatat dan dikumpulkan baik itu oleh peneliti lain maupun dari website instansi pemerintah (Tasyim et al., 2021). Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data literatur atau kepustakaan, yaitu penelitian yang melalui beberapa buku bacaan, keterangan-keterangan ilmiah untuk memperoleh teori- teori yang melandasi dalam menganalisis data.

### HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi mengalami peningkatan selama periode 2017-2021. Dari hasil perhitungan regresi dengan *model Fixed Effect Model* (FEM), diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,85, yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini mampu menjelaskan 85% variasi dalam pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil regresi, Indeks Pembangunan Manusia memiliki koefisien sebesar 0,67 dengan nilai probabilitas 0,001, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam IPM akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif sebesar 0,67 poin. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat secara signifikan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif di Provinsi Jambi.

Sementara itu, Gini Ratio memiliki *koefisien* sebesar 0,45 dengan nilai probabilitas 0,015, yang menunjukkan bahwa peningkatan ketimpangan pendapatan juga memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif, meskipun dalam arah yang lebih moderat dibandingkan dengan IPM. Meskipun hasil ini menunjukkan pengaruh positif, masih diperlukan kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi kesenjangan ekonomi agar manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi inklusif tidak hanya bergantung pada faktor produksi semata, tetapi juga pada pembangunan manusia dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Pemerintah daerah dapat mengambil langkah strategis dengan meningkatkan investasi dalam sektor pendidikan dan kesehatan serta mengembangkan kebijakan yang mampu mengurangi kesenjangan ekonomi di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Jambi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi cukup baik, namun masih terdapat ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Indeks Pembangunan Manusia dan Gini Ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif, sehingga upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengurangan ketimpangan pendapatan perlu terus dilakukan.

Saran bagi pemerintah daerah adalah untuk meningkatkan kebijakan yang mendukung pembangunan manusia secara merata serta mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang inklusif dapat lebih optimal dicapai di Provinsi Jambi.

## REFERENSI

- Alfajri, M. D., & Warsini, S. (2024). Analisis Komprehensif Pengaruh ESG Risk Rating dan Leverage Terhadap Firm Value Serta Implikasinya Pada IDXESGL. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 5(1).
- Aprilianti, V., & Harken, A. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 5(2), 1142–1160.
- Chandra, K. O. (n.d.). *Analisis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs) Pilar Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa*. FEB UIN JAKARTA.
- ELCAPUTERA, A. (n.d.). DESAIN PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 BERDASARKAN SISTEM KETATANEGARAAN INDONESIA. *Univ Jambi*.
- Garnisa, S. B., Tresnawati, D., & Rahayu, S. (2023). Penerapan Sistem Gamifikasi pada Learning Management System. *Jurnal Algoritma*, 20(2), 252–263.
- Quran, F. H., Nurhayati, A., Iskandar, I., & Maulina, I. (2024). ANALISIS PENDAPATAN PRODUK OLAHAN BAKSO IKAN MARLIN (*Istiompax indica*) DI UMKM DUHA FOOD. *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan)*, 8(2), 111–120.
- Sipota, G. J., Walewangko, E. N., & Masloman, I. (2024). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Dalam Menurunkan Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(3), 25–36.

- Tasyim, D. A. R. S., Kawung, G. M. V, & Siwu, H. F. D. (2021). Pengaruh Jumlah Unit Usaha Umkm Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Tuasela, A. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 392–398.
- Vionita, B. S. (2024). Education and Culture: Boosting Regional Competitiveness and Accelerating Economic Growth. *Subang International Journal of Governance and Accountability (SINGA)*, 2(2), 35–42.